

BAB II PROSEDUR KERJA

2.1 Deskripsi Penugasan Kerja

Penulis mengikuti program Kampus Merdeka yang ditetapkan berdasarkan kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan dengan tujuan mempersiapkan mahasiswa untuk mempelajari berbagai keilmuan yang dapat digunakan untuk memasuki dunia kerja dan mahasiswa memiliki kesempatan satu semester menempuh pembelajaran di luar program studi pada perguruan tinggi dan penulis mengikuti program studi independen bersertifikat pada semester 6 dengan memilih mitra Generasi Gigih 2.0 by YABB & GoTo dengan jalur *data analyst*. *Data Analyst* merupakan seseorang yang meneliti dan bertanggung jawab melakukan analisis menggunakan alat analisis data tertentu. Program diselenggarakan selama 5 bulan dengan kegiatan yang dibagi menjadi 3 yaitu, pembelajaran mandiri, pembelajaran kelas, dan *capstone projects*. Pada pembelajaran mandiri yang dilakukan selama 2 minggu dengan mempelajari bahasa pemrograman *SQL* dan *Python* yang digunakan oleh *data analyst* menggunakan platform *progate* yang menyediakan berbagai pembelajaran bahasa pemrograman dan akses *progate* disediakan oleh Generasi Gigih. Selanjutnya pembelajaran kelas selama 6 minggu yang dilakukan melalui kelas *online* dengan menggunakan *zoom* dan didampingi oleh mentor yang terbagi menjadi beberapa kelas yaitu *technical class* mempelajari *data analyst* dengan mempelajari tiga *tools* yang digunakan oleh *data analyst* yaitu *big query* yang digunakan sebagai database untuk penyimpanan data dengan layanan data *warehouse* tanpa server, kedua *google colab* yang digunakan untuk menulis, menyimpan, dan membagikan program yang telah ditulis melalui *google drive* dengan bahasa pemrograman *python* menggunakan format “*notebook*”. Ketiga *google data studio* merupakan *tool* gratis yang digunakan untuk mengubah data menjadi *dashboard*, laporan yang mudah dibaca dan dapat disesuaikan sesuai kebutuhan. *Softskill class* mempelajari kemampuan komunikasi dan sosialisasi, serta *Career Readiness class* mempelajari cara membangun jenjang karir dan CV. Selanjutnya kelas inggris yang disediakan oleh Generasi Gigih yang berkerjasama dengan platform *online* bernama Cakap yang

menyediakan guru dan materi pembelajaran sebanyak 30 modul dengan proses pembelajaran secara *online* melalui *google meet*. Setelah berakhirnya pembelajaran kelas, selanjutnya mahasiswa diberikan tugas dengan berkelompok untuk melakukan *project* yang diberi nama *capstone project*, mahasiswa diharuskan membuat suatu solusi digital yang dapat meringankan berbagai masalah di sekitar, terdapat beberapa tema yang diberikan dan penulis memilih tema pendidikan. Untuk jalur *data analyst* hasil proyek berupa data *dashboard*. Pengerjaan proyek dilakukan selama 2 bulan dengan pendamping mentor yang disediakan oleh Generasi Gigih dengan melakukan pertemuan secara *online* menggunakan *google meet*. Setelah proses pengerjaan proyek selesai, selanjutnya mahasiswa melakukan presentasi atau *showcase* kepada penguji yang disediakan oleh Generasi Gigih, *Showcase* dilakukan dengan melakukan presentasi hasil *dashboard* yang telah dikerjakan. Selanjutnya penulis mengerjakan laporan akhir dari kegiatan yang telah dilakukan.

Tabel 2. 1 *Timeline* Kegiatan

Kegiatan	Tanggal Mulai kegiatan	Tanggal Berakhir Kegiatan	Hasil Kegiatan
Pembelajaran Mandiri	1/3/22	16/3/22	Mempelajari bahasa pemrograman SQL dan Python
Pembelajaran <i>Technical class</i> , <i>Softskill class</i> , <i>Career readiness class</i>	14/3/22	22/4/22	Mempelajari penggunaan tool seperti Big Query, Google Colab, Google Data Studio
Pembelajaran kelas inggris pada platform Cakap	15/3/22	30/6/22	Mempelajari Bahasa Inggris sebanyak 30 modul
<i>Capstone Project</i>	20/5/22	12/7/22	Membuat <i>Dashboard</i> Literasi Digital

2.2 Teori Dasar Pendukung

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan berpikir evaluatif, menunjukkan kemampuan manusia untuk melihat kesenjangan antara kenyataan dan kebenaran dalam hubungannya dengan cita-cita, serta menganalisis, mengevaluasi, dan melakukan langkah-langkah pemecahan masalah, serta dapat menerapkan materi yang dipelajari dalam bentuk perilaku sehari-hari di sekolah, di rumah dan dalam kehidupan bermasyarakat, sesuai norma yang berlaku [6].

Saat menerima informasi, keterampilan berpikir kritis manusia diperlukan untuk menghindari informasi-informasi yang tidak dijamin kebenarannya bagi pengguna media sosial. Orang yang tidak terbiasa menerima informasi akan terpengaruh oleh informasi yang mereka terima karena mereka menelannya secara langsung. Selain itu penyebab seseorang langsung percaya pada berita *hoax* ketika seseorang menerima berita *hoax* tersebut memiliki opini yang sama dengan berita yang diterima. Maka dari itu bila menerima suatu informasi, diharapkan melakukan analisa, mencari informasi yang sama di media massa lainnya, membandingkan dengan fakta yang terjadi disekitar [7].

Sebagai bagian dari civitas akademika, mahasiswa merupakan calon pemimpin masa depan. Akan tetapi, sering kali mahasiswa terlalu cepat mengambil simpulan dari judul berita di media sosial. Hal ini berdampak pada tindakan mahasiswa yang bergerak ke arah negatif. Mereka yang tidak berpikir kritis, menganggap suatu judul di media sosial sebagai fakta. Akibatnya, mereka kemudian menyampaikan berita tersebut kepada orang lain, dan orang lain sebagai penerima berita, akan menyampaikan berita tersebut kepada orang lainnya. Hal tersebut terus terjadi berulang, hingga akhirnya berita di media sosial tersebut akan menyebar di masyarakat. Peran media sosial bisa disebut informatif dan sebaliknya. Itu semua tergantung pada sikap mahasiswa dan reaksi mahasiswa terhadap pesan tersebut. Jika mereka membaca pesan dan menerimanya sebagai kebenaran tanpa mencari data dari media lain, itu berarti mereka tidak termasuk dalam pola berpikir kritis [8].